

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan lembaga pemerintah di bawah Kementerian Agama yang memiliki peran strategis dalam pelayanan keagamaan di tingkat kecamatan. Kantor Urusan Agama (KUA) menjadi ujung tombak pelaksana tugas-tugas keagamaan seperti pencatatan nikah, pembinaan keluarga sakinah, bimbingan manasik haji, pengelolaan wakaf, zakat, hingga pelayanan bimbingan penyuluhan keagamaan kepada masyarakat. Keberadaan KUA menjadi sangat penting karena bersentuhan langsung dengan kebutuhan dasar masyarakat di bidang agama (Departemen Agama Republik Indonesia, 1989).

Sebagai lembaga pelayanan publik, KUA dituntut untuk memiliki kinerja yang optimal. Kinerja pegawai di lingkungan KUA mencerminkan efektivitas lembaga dalam menjalankan fungsinya. Kinerja, menurut (Mangkunegara, 2005) merupakan hasil kerja baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawabnya. Kinerja juga mencerminkan kompetensi, profesionalisme, dan komitmen pegawai terhadap pekerjaannya. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN-RI), menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam

Dalam perspektif Islam, etos kerja dan kinerja tidak hanya dipandang sebagai tanggung jawab duniawi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. At-Taubah ayat 105:

Artinya: “Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah: 105)

Suatu hasil kinerja yang optimal tidak akan terlaksana secara maksimal apabila tidak didukung oleh sistem manajemen yang baik dalam lembaga tersebut. Manajemen memiliki peranan penting sebagai alat untuk mengatur dan mengarahkan seluruh aktivitas organisasi agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang sistematis, maka pelaksanaan kinerja hanya akan berlangsung secara tidak terukur dan dapat menghambat efektivitas pelayanan publik.

Menurut George R. Terry (dalam Wibowo, 2014), manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Fungsi-fungsi ini jika diterapkan secara terpadu dan konsisten akan berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja pegawai, baik secara individu maupun kelembagaan.

Di lingkungan instansi pelayanan publik seperti Kantor Urusan Agama (KUA), penerapan fungsi manajemen menjadi sangat krusial. Misalnya, dalam aspek perencanaan, dibutuhkan penetapan tujuan yang jelas serta strategi kerja yang konkret. Dalam pengorganisasian, perlu pembagian tugas dan tanggung jawab yang adil dan sesuai kompetensi. Penggerakan dibutuhkan untuk memotivasi dan mengarahkan pegawai dalam melaksanakan tugas, sedangkan pengawasan berguna untuk memastikan bahwa pekerjaan dilaksanakan sesuai standar dan dapat dievaluasi secara berkala.

Penerapan fungsi manajemen tersebut tercermin dalam kondisi aktual Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti sebagai berikut:

Tabel 1.1

Laporan Pencapaian Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA)
Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir selatan Tahun 2023 dan 2024

NO	NAMA	JABATAN	HASIL KINERJA	
			2023	2024
1	Bursan, S.HI	Kepala KUA linggo sari baganti	B (Baik)	A (Sangat Baik)
2	Kapriajl, SPDI	Penghulu ahli muda	B (Baik)	B (Baik)
3	Sinof Efendi, S.HI	Penyuluh agama ahli pertama	B (Baik)	A (Sangat Baik)
4	Riki Julianto, S.HI	Penyuluh agama ahli pertama	B (Baik)	A (Sangat Baik)
5	Zul Efendi, S.HI	Ahli pertama penghulu	B (Baik)	B (Baik)

6	Yelmariani	Pengadministrasian umum	B (Baik)	B (Baik)
7	Yuhrijulaila	Pengadministrasian umum	B (Baik)	B (Baik)

Sumber (Bursan SHI, 2024)

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 seluruh pegawai memperoleh nilai “B” (Baik). Sementara itu, pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang signifikan di mana 3 orang pegawai mencapai nilai “A” (Sangat Baik), khususnya pada jabatan Kepala KUA serta 2 orang penyuluh agama. Peningkatan ini tentu tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan mencerminkan adanya upaya perbaikan yang dilakukan secara terstruktur dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan KUA. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem manajemen yang diterapkan mulai menunjukkan efektivitasnya dalam mendorong kinerja pegawai ke arah yang lebih baik.

Peningkatan ini tentunya tidak terlepas dari adanya upaya-upaya pengelolaan internal yang semakin baik. Seperti disebutkan oleh kepala KUA, faktor-faktor seperti penyediaan fasilitas kerja, pemberian tunjangan kinerja, kegiatan pengembangan kompetensi seperti pengajian bulanan antar kecamatan, hingga pemanfaatan teknologi untuk pelayanan daring menjadi pendorong meningkatnya kualitas kerja pegawai. Dalam konteks ini, dapat dipahami bahwa implementasi fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan berperan penting dalam mendukung peningkatan tersebut.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Kepala KUA Kecamatan Linggo Sari Baganti, yang menjelaskan bahwa secara umum kinerja pegawai selama ini berjalan baik tanpa hambatan berarti. Hal tersebut didukung oleh tersedianya fasilitas kerja seperti laptop, komputer, mesin cetak, dan perangkat multimedia. Selain itu, kesejahteraan pegawai juga

diperhatikan melalui pemberian tunjangan dan penghargaan bagi pegawai yang telah lama mengabdikan.

Upaya pengembangan pegawai dilakukan secara berkelanjutan, seperti kegiatan pengajian bulanan antar kecamatan yang bertujuan meningkatkan pemahaman keagamaan dan berdampak positif terhadap kualitas pelayanan. Pengawasan internal juga berjalan secara rutin, di bawah koordinasi Seksi Bimas Islam Kemenag Pesisir Selatan, dengan frekuensi empat kali setahun. Bahkan KUA ini menjadi bagian dari program revitalisasi nasional sebagai bentuk transformasi menuju pelayanan publik yang profesional, moderat, dan kredibel.

Dari sisi manajerial, penerapan fungsi-fungsi manajemen telah dijalankan secara cukup sistematis. Fungsi perencanaan tergambar dari strategi peningkatan pelayanan dan penyediaan sarana yang mendukung produktivitas pegawai. Pengorganisasian terlihat dari struktur tugas yang jelas antara Kepala KUA, staf administrasi, penghulu, penyuluh agama, dan pramubakti. Masing-masing memiliki tanggung jawab yang spesifik, mulai dari pelayanan nikah, penyuluhan, hingga administrasi dan dokumentasi.

Pada aspek penggerakan, KUA aktif melaksanakan program-program kerja yang mampu menggerakkan pegawai secara fungsional dan berdampak langsung terhadap peningkatan layanan. Sedangkan dari segi pengawasan, adanya evaluasi berkala menunjukkan kontrol yang sistematis dan berkelanjutan terhadap kinerja pegawai. Semua ini menandakan bahwa penerapan fungsi manajemen di KUA Linggo Sari Baganti berkontribusi nyata terhadap pencapaian kinerja yang optimal (Burshan SHI, 2024).

Namun demikian, belum ada kajian ilmiah yang secara khusus melihat bagaimana penerapan fungsi manajemen di KUA Kecamatan Linggo Sari Baganti

berdampak terhadap peningkatan kinerja pegawainya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggambarkan secara lebih komprehensif bagaimana manajemen lembaga dijalankan, sejauh mana empat fungsi utama manajemen diterapkan, serta bagaimana kontribusinya dalam meningkatkan kinerja pegawai secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin melihat lebih jauh dalam bentuk penelitian bagaimana fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti. Oleh karena itu penulis mengambil tema penelitian dengan judul: **“Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan kinerja Pegawai Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.”**

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan?”

2. Batasan Masalah

Guna lebih terarahnya penelitian ini, dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan penulis membatasi masalah yang akan diteliti, adapun permasalahan tersebut :

- a. Penerapan Perencanaan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Penerapan Pengorganisasian dalam meningkatkan kinerja pegawai di

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

- c. Penerapan Penggerakan dalam meningkatkan kinerja Pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
- d. Penerapan Pengawasan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya tujuan dan kegunaan penelitian memiliki peran penting dalam mengarahkan penulis untuk menyelesaikan penelitian, dengan menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian akan diungkapkan hal-hal yang akan dicapai.

1. Tujuan Penelitian :

- a. Untuk mengetahui penerapan perencanaan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Untuk mengetahui penerapan pengorganisasian dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
- c. Untuk mengetahui penerapan penggerakan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
- d. Untuk mengetahui penerapan pengawasan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam program studi Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.
- b. Secara praktek dapat di jadikan sebagai bahan informasi bagi Kantor Urusan Agama Kecamatan Linggo Sari Baganti dalam hal Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
- c. Secara Akademis sebagai pengetahuan khususnya pada bidang penelitian dan bidang manajemen.
- d. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang penelitian dan dapat dijadikan asumsi dasar untuk merangsang penulis berikutnya dalam menyelesaikan penelitian terkait Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Penjelasan Judul

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul, maka penulis akan menuliskan istilah-istilah penting yang terdapat dalam judul yaitu:

Penerapan Fungsi : Proses perencanaan, pengorganisasian, Manajemen pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dengan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- Kinerja : Hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok individu sesuai dengan tanggung jawab dan tujuan yang telah ditetapkan
- Pegawai : Pegawai disini adalah pegawai negeri sipil (PNS) berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang diangkat dalam suatu jabatan atau ditugaskan dan bekerja secara penuh pada suatu organisasi di lingkungan kantor urusan agama kecamatan linggo sari baganti
- Kantor Urusan Agama : Suatu lembaga dan instansi pemerintah yang membantu menyelesaikan tugas kementerian agama

Adapun maksud judul penelitian ini adalah mengetahui penerapan manajemen terhadap kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I : Menjelaskan tentang Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan dan Batasan Masalah, Penjelasan Judul, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.
- BAB II : Berisikan landasan teoritis yang meliputi : pengertian manajemen, unsur-unsur manajemen, fungsi-fungsi manajemen, pengertian KUA, tugas pokok dan fungsi KUA, tugas dan wewenang KUA, pengertian kinerja pegawai, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, indikator kinerja pegawai.
- BAB III : Menjelaskan tentang Metodologi Penelitian meliputi Metode Penelitian, Lokasi/Tempat Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Pengelolaan Data.
- BAB IV : Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari deskripsi informan penelitian, temuan umum, dan temuan khusus penelitian. Temuan umum terdiri dari sejarah, visi & misi serta struktur organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Linggo Sari Baganti. Temuan khusus pemaparan hasil penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian yaitu penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam meningkatkan kualitas kerja di Kantor Urusan Agama Kecamatan Linggo Sari Baganti.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

